

Pengaruh Likuiditas Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Sektor Ritel Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2017-2021

Gerald Stephanus*

Universitas Buddhi Dharma
Jl. Imam Bonjol No. 41 Karawaci Ilir, Tangerang, Indonesia
stephanusgerald@gmail.com

Rekam jejak artikel:

Terima 30 Januari 2023;
Perbaikan 30 Februari 2023;
Diterima 21 Maret 2023;
Tersedia online 12 April 2023

Kata kunci:

Struktur Modal
Likuiditas
Profitabilitas
Ukuran Perusahaan

Abstrak

Penelitian ini memiliki tujuan untuk menganalisis pengaruh likuiditas, profitabilitas dan ukuran entitas pada struktur ekuitas. Riset ini tercatat tiga variabel tidak terikat dan satu variabel terikat. Variabel tidak terikat di riset ini yaitu likuiditas, profitabilitas dan ukuran entitas. Sedangkan variabel terikat yaitu struktur ekuitas. Riset ini memakai metode penelitian kuantitatif. Penentuan sampel riset memakai metode purposive sampling total sampel sebesar 45 entitas sektor ritel yang terdaftar di bursa efek indonesia. Metode analisa data menggunakan uji regresi linier berganda dengan SPSS versi 25.

Hasil analisis memperlihatkan yaitu; pengaruh signifikan likuiditas pada struktur modal dengan signifikan sebesar $0,029 < 0,05$; ada pengaruh signifikan profitabilitas pada struktur modal dengan signifikansi sebesar $0,006 < 0,05$; tidak ada pengaruh signifikan ukuran perusahaan terhadap struktur ekuitas dengan signifikansi sebesar $0,455 > 0,05$; terdapat pengaruh signifikan antara likuiditas, profitabilitas dan ukuran perusahaan pada struktur modal dengan signifikansi senilai $0,000 < 0,05$.

I. PENDAHULUAN

Saat ini, kita semua mengetahui kondisi dunia sedang tidak baik – baik saja. Dimana kita semua dihadapkan dalam kondisi Pandemi C-19 yang terjadi diawal tahun 2020. Kondisi tersebut membuat perekonomian semua negara menjadi tidak stabil, khususnya pada perusahaan perusahaan kecil, menengah maupun yang sudah besar atau bertaraf multi nasional. Keadaan tersebut berangsur-angsur membaik karena terdengar kabar dari badan Kesehatan dunia bahwa pandemi ini akan segera berlalu dan akan menjadi endemic. Meskipun akan menjadi suatu endemic, proses perbaikan ekonomi tidak akan berlangsung cepat. Apalagi ditambah dengan kondisi terbaru di Eropa Timur pasca terjadinya invasi yang dilakukan oleh Rusia terhadap Ukraina.

Disaat perekonomian sudah mulai terangsang membaik pasca pandemi tiba tiba keadaan menjadi kurang baik dikarenakan konflik yang terjadi di Eropa Timur. Kejadian tersebut membawa efek buruk bagi perekonomian di Indonesia bahkan perekonomian global. Rantai pasok

global menjadi terganggu baik dari industri hulu sampai ke hilir. Hampir setiap negara di dunia mengalami hal yang sama. Kontraksi ekonomi yang membuat beberapa negara besar dan berkembang mengalami tekanan ekonomi.

Bahkan ada beberapa yang mengungkapkan bahwa perekonomian negara mereka sudah memasuki jurang resesi. Di Indonesia sendiri semua pelaku usaha menjadi korban baik itu UMKM, perusahaan kecil-menengah maupun perusahaan terbuka atau multi nasional. Ditambah lagi dengan semakin berkembangnya teknologi, membuat semua pelaku bisnis harus mampu melakukan penyesuaian terhadap kondisi tersebut. Pada bulan Februari 2022 kemarin, Badan Pusat Statistik (BPS) melaporkan terjadi peristiwa deflasi sebesar 0,02 persen. (BPS.go.id, 2020)

Peristiwa tersebut terjadi akibat kemampuan beli masyarakat yang berkurang akibat dari banyak faktor dan salah satunya karena Pandemi Covid-19 yang masih terjadi ditambah dengan invasi yang di Eropa Timur dan Ukraina. Oleh sebab itu, perusahaan yang ada di Indonesia akan melakukan berbagai cara untuk dapat bertahan dan bangkit dari permasalahan perekonomian ini. Karena persaingan ekonomi yang semakin ketat dan juga factor geopolitik dunia, setiap perusahaan ritel yang ada di Indonesia melakukan berbagai kebijakan serta kegiatan untuk pendanaan. Memaksimalkan *funding* entitas bisa melalui ekuitas internal atau laba ditahan yang bersifat khusus dan dari pihak luar yakni, investasi ekuitas dan juga utang. (Setiyanti & SR, 2019)

Entitas ritel yang mendapat permodalan dari pihak asing atau investor harus mampu mengelola dana tersebut dengan tepat dan bijak sesuai dengan kebutuhan entitas. Pandangan bisnis internal menekankan alur bisnis yang memberikan produk kepada *customer* secara efektif dan efisien Samosir, D.K.B.M. (2022).

Salah satu faktor atau aspek yang memberikan pengaruh pendanaan dari asing atau investor yakni struktur ekuitas. Struktur ekuitas ini berhubungan pada pembagian porsi antara ekuitas sendiri dan juga ekuitas dari asing atau investor. Struktur modal tersebut menjadi salah satu tolak ukur perkembangan keuangan suatu entitas.

Beberapa faktor yang berpengaruh pada struktur ekuitas entitas yaitu pertumbuhan sales (Sales Growth), besaran suatu entitas, profitabilitas dan struktur aset (Pramukti, 2019).Tanggapan lain tentang unsur yang berpengaruh pada struktur ekuitas yakni, Growth Opportunity dan profitabilitas (Wijaya & Ardini, 2020). Menurut riset yang sudah dilaksanakan untuk menentukan unsur yang berpengaruh pada struktur ekuitas, oleh karena itu penulis akan menentukan variabel yang memiliki sifat dominan serta variabel yang menggambarkan hasil yang kurang tepat atau memiliki perbedaan yang ada pada beberapa riset yang lalu.

Tujuan Penelitian :

- 1.Untuk memahami pengaruh terhadap struktur ekuitas pada entitas bidang ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- 2.Untuk memahami pengaruh profitabilitas terhadap struktur ekuitas pada entitas sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- 3.Untuk memahami pengaruh ukuran entitas terhadap struktur ekuitas pada entitas sektor ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
- 4.Untuk memahami pengaruh likuiditas, profitabilitas dan besaran suatu entitas memiliki pengaruh secara bersama-sama pada struktur ekuitas pada entitas sektor retail yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.

II. TINJAUAN PUSTAKA

Struktur Modal

Berdasarkan (Arifin, 2018) mengemukakan bahwa “Struktur ekuitas yaitu pendanaan jangka panjang yang dimiliki oleh entitas dengan jangka waktu lebih dari satu periode.”

Menurut (Fahmi, 2017) mengatakan yaitu “Struktur ekuitas yaitu refleksi dari suatu wujud proporsi keuangan entitas yakni antara permodalan yang ada dan berasal dari hutang lebih dari satu periode dan ekuitas sendiri yang menjadi pendanaan entitas.”

Menurut (Sumiati & Indrawati, 2019) mengemukakan bahwa “Struktur modal adalah suatu pengertian terkait dengan proses investasi entitas yang bersifat tetap yaitu hutang yang lebih dari satu periode dan permodalan”.

Struktur ekuitas yaitu suatu perimbangan antara ekuitas dari pihak luar dengan modal internal. Pendanaan jangka panjang entitas yang ditunjukkan struktur ekuitas yakni hutang, ekuitas, saham preferen atau saham biasa. (Rika et.al., 2020)

Struktur modal adalah anggaran belanja dari entitas yang menggambarkan suatu pertimbangan antara hutang yang lebih dari satu periode entitas dibanding ekuitas entitas perseroan berupa keuntungan ditahan dan penerbitan efek. (Deviani & Sudjarni, 2018)

Berdasarkan teori-teori dijelaskan diatas, maka bisa ditarik kesimpulan bahwa struktur modal merupakan suatu unsur yang tidak bisa dipisahkan dan suatu bagian yang memiliki keterkaitan dengan pendanaan dalam suatu entitas yang bersumber dari utang jangka Panjang dimana utang tersebut memiliki rentan waktu yang cukup lama yang dapat digunakan oleh suatu entitas dibandingkan dengan utang jangka pendek yang rentang waktu nya relatif lebih cepat dan dana tersebut dapat digunakan untuk belanja modal entitas.

Likuiditas

Menurut (Fahmi, 2017) mengemukakan bahwa “Rasio likuiditas yaitu kemampuan suatu entitas untuk membayar hutang lancar dalam waktu sesingkat-singkatnya.”

Menurut (Septiana, 2019) mengemukakan yaitu “Likuiditas adalah kemampuan pribadi atau entitas untuk membayar hutang yang harus dibayar dengan aktiva lancarnya.”

Berdasarkan beberapa definisi dan teori diatas maka bisa disimpulkan yaitu sebuah Rasio likuiditas berfungsi untuk melihat perbandingan hutang lancar dengan aktiva lancar. Semakin cair suatu entitas, maka semakin tidak sulit suatu entitas agar mendapatkan pinjaman dari bank untuk meningkatkan proses kerja entitas. Jika entitas semakin cair maka akan mendapat *trust* dari sisi pihak ketiga atau investor untuk menanamkan dana kepada entitas tersebut. Rasio likuiditas rasio lancar.

Rasio yang dipakai pada riset ini yaitu untuk melihat seberapa besar aset lancar entitas dipakai untuk melunasi pinjaman jangka pendek. Umumnya aset lancar berupa *cash*, surat berharga, *account receivable*, dan persediaan; sedangkan hutang lancar berupa kas, surat berharga, tagihan pelanggan, dan persediaan atau hutang lainnya yang mempunyai rentang waktu tidak lebih dari satu periode.

Profitabilitas

Profitabilitas adalah kemampuan entitas untuk mendapatkan dan memperoleh keuntungan secara kolektif dan efektif. Pada umumnya keuntungan yang didapatkan oleh entitas berawal dari *sales* dan *revenue* investasi yang dikerjakan entitas. Untuk melihat profitabilitas dapat dilihat dengan rasio profitabilitas. Proksi profitabilitas yaitu proksi yang dipakai untuk mengukur kapabilitas entitas untuk mendapatkan laba. Proksi ini juga menjadi tolak ukur kadar efektivitas manajemen entitas. Hal ini digambarkan pada keuntungan yang diperoleh dari sales dan revenue investasi.

Berdasarkan (Fahmi, 2017), menyatakan yaitu
“Rasio profitabilitas merupakan refleksi dari memaksimalkan proses kerja yang menyeluruh dan dilihat oleh tinggi rendahnya besar laba yang didapatkan pada korelasi nya dengan *sales* maupun investasi. Semakin tinggi proksi profitabilitas akan semakin baik mencerminkan kesanggupan meningkatkan pendapatan laba entitas.”

Ukuran perusahaan

Menurut Puspitasari dan Made dalam (Machmuddah, 2020) mengemukakan bahwa:
“Ukuran entitas bisa di intepretasikan sebagai *value* yang menggambarkan tinggi rendahnya suatu entitas yang bisa diukur memakai logaritma dari jumlah aktiva yang dipunyai oleh entitas yang terdapat di laporan keuangan entitas.”

Ukuran entitas merupakan suatu range skala yang bisa dikategorikan besar dan kecilnya entitas menggunakan banyak hal, diantaranya yaitu total aset, log size, sales, dan kapitalisasi *market*.

Menurut Niresh and Velnampy (2014) yang dikutip dari (Falirah et al., 2018) mengemukakan yaitu pengukuran ukuran entitas bisa digambarkan melalui jumlah aktiva yang diperoleh entitas dan juga dari total penjualan.

Dari teori-teori diatas bisa disimpulkan bahwa ukuran perusahaan merupakan pengklasifikasian suatu perusahaan dapat di lihat dari aspek aktiva yang dimilikinya, seberapa besar jumlah penjualan yang diperoleh setiap periode. Dari klasifikasi diatas maka kita dapat menentukan skala ukuran perusahaan tersebut.

III. METODE

Jenis penelitian ini yaitu kuantitatif yang berupa informasi yang direpresentasikan dalam satuan. Cara ini tepat untuk mengukur relasi antar variabel. Riset ini memakai variabel yang diwakili dengan laporan keuangan entitas. Variabel dicermati terlebih dahulu lalu dianalisis sehingga bisa diprosikan dengan hipotesis penelitian. Bagian metodologi biasanya memiliki sub-bagian berikut:

Populasi

Menurut (Seran, 2020) “Populasi adalah wilayah pada umumnya yang terbagi dari subject yang mempunyai standar dan karakter tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipahami dan lalu disimpulkan.” Populasi yang akan dipakai pada riset ini yaitu entitas ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020 sejumlah 27 entitas.

Sampel

Berdasarkan (Seran, 2020) “Sampel yaitu elemen dari total dan karakter yang dipunyai oleh populasi.” Sampel yang ditentukan memakai teknik purposive sampling. Berdasarkan (Fitrah &

Luthfiah, 2017) “Purposive sampling dipakai peneliti ketika mempunyai perbandingan khusus pada penentuan sampelnya.” Metode sampel ini dipakai karena tidak semua sampel mempunyai kriteria yang sama dengan yang telah ditetapkan.

Berikut ini parameter entitas yang dipakai sampel dalam riset ini adalah:

1. Entitas sektor perdagangan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021.
2. Entitas yang menyajikan laporan keuangan secara menyeluruh pada tahun 2017-2021.
3. Entitas yang menggunakan satuan nilai rupiah.
4. Entitas yang tidak mengalami kerugian dalam dua tahun penelitian.

Parameter Penentuan Sampel

Nomor	Parameter	Data
1.	Entitas bagian perdagangan ritel yang tercatat di Bursa Efek Indonesia tahun 2017-2021	27
2.	Entitas yang tidak menyajikan laporan keuangannya secara lengkap pada periode penelitian	(15)
3.	Entitas yang tidak memakai satuan nilai rupiah	0
4.	Entitas yang mengalami kerugian lebih dari dua tahun periode penelitian	(3)
Jumlah sample entitas		9
Tahun penelitian		5 tahun
Total Sample		45

Menurut tabel kriteria pengambilan sampel, terdapat entitas yang sesuai kriteria sebagai sampel yaitu 9 entitas dalam rentan waktu penelitian 2017-2021 karena itu jumlah sampel yang digunakan yaitu 45. Berikut nama-nama entitas yang telah memenuhi standar yang dijadikan sampel penelitian:

Daftar Sampel Entitas Ritel

Nomor	Kode Entitas	Nama Entitas
1.	MAPI	PT Mitra Adiperkasa Tbk
2.	ACES	PT Ace Hardware Indonesia Tbk
3.	LPPF	PT Matahari Department Store Tbk
4.	MAPA	PT MAP Aktif Adiperkasa Tbk
5.	MIDI	PT Midi Utama Indonesia Tbk
6.	RALS	PT Ramayana Lestari Sentosa Tbk
7.	RANC	PT Supra Boga Lestari Tbk
8.	AMRT	PT Sumber Alfaria Trijaya Tbk
9.	ERAA	PT Erajaya Swasembada Tbk

Metode Pengumpulan Data

Jenis data yang digunakan pada riset ini yakni data dokumenter. Data dokumenter memuat data yaitu dokumen atas suatu kejadian entitas. Metode pengumpulan data yang dipakai yaitu dengan dilakukan observasi serta literature pustaka, data sekunder yang bersumber dari BEI yaitu www.idx.co.id, data yang diunduh berupa laporan keuangan tahunan dengan menggunakan kriteria yang sesuai dengan objek penelitian.

IV. HASIL

1. Tabel Model Summary

Uji Koefisien Determinasi (R²)

Koefisien determinasi berfungsi untuk mengukur kemampuan jenis regresi untuk menggambarkan variabel independent pada variabel dependent. Untuk penelitian ini, angka koefisien determinasi ditentukan oleh nominal adjusted-r pada penelitian ini terdapat lebih dari satu variabel independent. Nominal koefisien determinasi berkisar antara 0-1, berarti bahwa variabel tidak terikat menginformasikan semua informasi yang diperlukan dalam menilai variabel terikat. Dibawah ini yaitu tabel dari uji koefisien determinasi.

Hasil Uji Koefisien Determinasi

Model Summary ^b					
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate	Durbin-Watson
1	.586 ^a	.344	.296	1.42339	.881

a. Predictors: (Constant), UKURAN ENTITAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

b. Dependent Variable: STRUKTUR EKUITAS

Sumber: data diolah SPSS V.25, 2022

Menurut gambar diatas R Square senilai 0,296 atau 29,6% artinya variabel terikat yakni struktur ekuitas (DER) dapat disebutkan senilai 29,6% pada variabel independen yakni likuiditas (CR), profitabilitas (ROA) dan ukuran entitas (size). Sedangkan, nilai sisanya 0,704 atau 70,4% variabel terikat yakni struktur ekuitas (DER) bisa disampaikan oleh variabel X1, X2 dan X3.

2. Tabel Uji Hipotesis

• Uji T

Uji statistik T merupakan uji sebagian yang dipakai untuk menguji nilai dari pengaruh yang diberikan dari setiap variabel independent secara tersendiri kepada variabel terikat. Dalam riset ini secara tersendiri kepada variabel dependen. Dalam penelitian ini menggunakan nilai signifikansi 5% atau 0.05 . Jika angka signifikansi kurang dari 0.05 maka variabel X secara sebagian mempunyai pengaruh pada variabel dependen Y. Sebaliknya jika angka signifikansi lebih dari 0.05 maka variabel tidak secara parsial tidak memiliki pengaruh pada variabel terikat.

Hasil Uji Statistik T

Coefficients^a

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients Beta	t	Sig.
	B	Std. Error			
(Constant)	3.715	.815		4.558	.000
LIKUIDITAS	-.299	.133	-.341	-2.242	.030
PROFITABILITAS	-5.812	2.763	-.284	-2.103	.042
UKURAN PERUSAHAAN	-.110	.100	-.159	-1.105	.276

a. Dependent Variable: STRUKTUR EKUITAS

Sumber: data diolah SPSS V.25, 2022

Menurut hasil pengolahan data diatas bisa dilihat yaitu:

a) Variabel Likuiditas (CR) menurut uji t, menyatakan T hitung lebih kecil dari T tabel senilai $-2,242 < 1,67866$ tingkat signifikansi lebih kecil dari 0,05 yakni sebesar $0,030 < 0,05$. Oleh karena itu variabel Likuiditas (CR) memiliki pengaruh pada Struktur Ekuitas (DER). Sehingga pada riset ini hipotesis pertama sesuai.

b) Variabel Profitabilitas (ROA) menurut uji t, menyatakan T hitung lebih kecil dari T tabel yaitu senilai $-2,103 < 1,67866$ tingkat signifikan lebih kecil dari 0,05 yaitu sebesar $0,042 < 0,05$. Oleh sebab itu variabel Profitabilitas (ROA) memiliki pengaruh pada Struktur Ekuitas (DER). Sehingga pada riset ini H2 diterima.

c) Variabel Ukuran Perusahaan (SIZE) menurut uji t, T hitung lebih kecil dari T tabel yaitu senilai $-1,105 < 1,67866$ dengan tingkat signifikan lebih besar dari 0,05 yaitu sebesar $0,276 > 0,05$. Oleh karena itu variabel Ukuran Entitas (SIZE) tidak memiliki pengaruh pada Struktur Ekuitas (DER). Sehingga pada riset ini H3 ditolak.

• Uji F

Uji parsial statistik F atau sering dikatakan sebagai uji simultan berfungsi untuk menilai hipotesis dari semua variabel independent secara menyeluruh mempunyai pengaruh pada variabel terikat. Uji statistik F dikerjakan menggunakan cara memenuhi dua kriteria yaitu pengujian tingkat signifikan dimana Ketika nilai signifikan lebih besar atau sama dengan 0.05 maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Hal ini memiliki arti yaitu variabel tidak terikat yang ada secara menyeluruh memiliki pengaruh pada variabel y. Kriteria yang kedua yaitu membandingkan nilai F hitung dengan nilai F tabel dimana jika F hitung lebih kecil dari F tabel maka h_0 ditolak dan h_1 diterima. Hal ini memiliki arti variabel indenpenden yang ada secara bersama-sama memberikan pengaruh terhadap variabel dependen. Cara menentukan kriteria pemilihan F tabel yaitu dengan mencari numerator dan denumerator dari degree of freedom dimana ketentuannya adalah $\text{numerator} = k - 1$,

denominator= $n-k$ dimana k =total variabel dan n =total data. Berikut ini penulis lampirkan tabel dari hasil pengujian statistik F.

Hasil Uji Statistik F

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	43.529	3	14.510	7.162	.001 ^b
	Residual	83.068	41	2.026		
	Total	126.597	44			

a. Dependent Variable: STRUKTUR EKUITAS

b. Predictors: (Constant), UKURAN ENTITAS, PROFITABILITAS, LIKUIDITAS

Sumber: data diolah SPSS V.25, 2022

Oleh karena itu hasil uji statistik F menggambarkan angka signifikan nya lebih rendah dari 0.05 dan menurut syarat kriteria pertama maka H_4 diterima dengan syarat untuk menentukan F tabel pada penelitian yaitu numerator = 3 , denominator = 42 jadi F tabel dalam penelitian ini yaitu 2.83. Karena F Hitung senilai 7.162 lebih tinggi dari F Tabel maka (X1) Likuiditas, (X2) Profitabilitas dan (X3) Ukuran Entitas secara bersama-sama memiliki pengaruh pada variabel dependen (Y) Struktur Ekuitas dan dapat ditarik kesimpulan yaitu H_4 diterima.

V. KESIMPULAN

Menurut hasil riset dan penjelasan yang diuraikan, Sehingga dapat dijelaskan, sebagai berikut:

- 1.Likuiditas mempunyai pengaruh terhadap struktur ekuitas dalam entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2021, tingkat signifikan lebih rendah yaitu $0,030 < 0,05$.
- 2.Profitabilitas mempunyai pengaruh terhadap struktur ekuitas dalam entitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, tingkat signifikan lebih rendah yaitu $0,042 < 0,05$.
- 3.Ukuran perusahaan tidak mempunyai pengaruh dalam struktur ekuitas pada ekuitas yang tercatat di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, tingkat signifikan lebih tinggi yaitu sebesar $0,276 > 0,05$.
- 4.Likuiditas, Profitabilitas dan Ukuran entitas mempunyai pengaruh secara menyeluruh terhadap struktur ekuitas pada entitas yang tercatat dalam Bursa Efek Indonesia periode 2017-2020, tingkat signifikan lebih rendah yaitu $0,000 < 0,05$.

DAFTAR PUSTAKA

- Arifin, A. Z. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- BPS.go.id. (2020). *Februari 2022: Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT) sebesar 5,83 persen dan Rata-rata upah buruh sebesar 2,89 juta rupiah per bulan*. Badan Pusat Statistik. <https://www.bps.go.id/pressrelease/2022/05/09/1915/februari-2022--tingkat-pengangguran-terbuka--tpt--sebesar-5-83-persen.html>

- Deviani, M. Y., & Sudjarni, L. K. (2018). Pengaruh Tingkat Pertumbuhan, Struktur Aktiva, Profitabilitas, Dan Likuiditas Terhadap Struktur Modal Perusahaan Pertambangan Di Bei. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 7(3), 1222. <https://doi.org/10.24843/ejmunud.2018.v7.i03.p04>
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Kinerja Keuangan* (4th ed.). Bandung: CV. Alfabeta.
- Fitrah, M., & Luthfiyah. (2017). *Metodologi Penelitian: Penelitian Kualitatif, Tindakan Kelas & Studi Kasus*. Sukabumi: CV. Jejak.
- Machmuddah, Z. (2020). *Metode Penyusunan Skripsi Bidang Ilmu Akuntansi*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Metta, S., Aldi, S., & David Kiki Baringin MT, S. (2021). *Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Nilai Perusahaan (Studi Empiris pada Perusahaan Sub Sektor Perdagangan Eceran yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014 – 2018)*. 1, 1–12.
- Pitriyani, N., Ichwanudin, W., & Khaerunisa, E. (2018). PENGARUH PERTUMBUHAN PERUSAHAAN TERHADAP STRUKTUR MODAL DENGAN PROFITABILITAS SEBAGAI VARIABEL INTERVENING (Studi Empiris Perusahaan Manufaktur Sub Sektor Makanan dan Minuman yang Terdaftar di BEI Periode 2013 - 2016). *Tirtayasa Ekonomika*, 13(2), 252. <https://doi.org/10.35448/jte.v13i2.4309>
- Pramukti, A. (2019). Faktor -Faktor Yang Mempengaruhi Struktur Modal Perusahaan. *ATESTASI : Jurnal Ilmiah Akuntansi*, 2(1), 58–67. <https://doi.org/10.33096/atestasi.v2i1.194>
- Septiana, A. (2019). *Analisis Laporan Keuangan Konsep Dasar dan Deskripsi laporan Keuangan*. Pamekasan: Duta Media Publishing.
- Seran, S. (2020). *Metodologi Penelitian Ekonomi dan Sosial*. Yogyakarta: CV. Budi Utama.
- Setiyanti, S. W., & SR, D. P. (2019). Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Struktur Aktiva Dan Pertumbuhan Penjualan Terhadap Struktur Modal Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016. *Jurnal Stie Semarang*, 11(02), 15–30. <https://doi.org/10.33747/stiesmg.v11i02.364>
- Sumiati, & Indrawati, N. K. (2019). *Manajemen Keuangan Perusahaan* (1st ed.). Malang: UB Press.
- Wijaya, B. S., & Ardini, L. (2020). Pengaruh Profitabilitas, Growth Opportunity Dan Firm Size Terhadap Struktur Modal. *Jurnal Ilmu Dan Riset Akuntansi, Volume 9*(2), 1–14.